

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun inferensial dengan program SmartPLS 3 maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini antara lain:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semakin banyak literasi keuangan seseorang maka akan semakin baik pula perencanaan keuangan keluarga yang dilakukan.
2. Nilai pribadi berpengaruh positif secara signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik nilai pribadi individu tentang suatu kepercayaan pada diri sendiri dan tentang apa yang telah dihasilkan maka seseorang itu memiliki kemampuan perencanaan keuangan yang baik pula dimasa yang akan datang akan berguna untuk keluarga dan diri sendiri.
3. Sikap pengelola keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik sikap pengelola keuangan individu belum tentu perencanaan keuangan keluarga individu itu juga akan semakin baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Wilayah penyebaran kuesioner masih terbatas pada kota Tuban, Lamongan dan Bojonegoro sehingga tidak dapat digeneralisir untuk wilayah Jawa Timur.
2. Kemampuan model ini hanya dapat menjelaskan variabel perencanaan keuangan keluarga sebesar 24 % yaitu model lemah.
3. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuesioner dengan menggunakan *google form* secara *online* melalui media sosial bisa terjadi ketidakpahaman responden terhadap maksud pertanyaan atau pernyataan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis maka peneliti dapat memberikan beberapa saran bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini. Berikut saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Bagi keluarga sebagai perencanaan keuangan.
 - a. Pengelola keuangan keluarga perlu meningkatkan wawasan pengetahuannya tentang keuangan karena pengetahuan yang baik yang dimiliki oleh individu akan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga sedang skor pengetahuan responden masih rendah, terutama tentang investasi yang skornya hanya 40,54.

- b. Pengelola keuangan agar lebih memperhatikan aspek alokasi pendapatan dalam pengelolaan keuangan karena indikator ini memiliki *loading factor* tertinggi, yaitu 0,862.
- c. Pengelola keuangan juga perlu memperbaiki nilai pribadi yang diyakini, agar lebih baik dalam mengelola keuangannya. Aspek terpenting yang perlu ditingkatkan dalam variabel ini adalah keyakinan tentang kemampuan keuangan karena indikator ini memiliki *loading factor* tertinggi dibanding indikator lainnya, yaitu 0,797.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian dari berbagai kota sehingga dapat digeneralisir untuk wilayah jawa timur.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang belum dimasukkan dalam uji deskriptif dan inferensial, seperti kecerdasan spiritual sebagai variabel bebas, atau niat berperilaku dan *locus of control* sebagai variabel mediasi.
- c. Penelitian selanjutnya jika menggunakan media *online* dalam penyebaran kuesioner perlu untuk menambahkan instruksi penjelasan terkait definisi variabel yang digunakan dengan kalimat pernyataan yang jelas dan mudah dipahami oleh responden agar responden tidak salah dalam memahami maksud pernyataan yang ada di kuesioner.

3. Bagi pembuat kebijakan

Pembuat kebijakan disarankan, sebaiknya untuk lebih meningkatkan dan memperhatikan mengenai pengetahuan masyarakat tentang keuangan, khususnya untuk pengelola keuangan dalam merencanakan keuangannya. Pemerintah juga dapat memberikan edukasi serta mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai pengetahuan keuangan, khususnya investasi melalui website, brosur, media sosial, seminar, atau menggunakan perkumpulan masyarakat, seperti Dasa Wisma, Arisan kampung, atau PKK.



DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Arganata, T., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 142-159.
- Astuti, R. N., dan Hartoyo, H. (2013). "Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, Dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua". *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 6(2), 109-118.
- Brilianti, T. R. dan Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197 - 213
- Boon, T. H., Yee, H. S., dan Ting, H. W. (2011). "Financial literacy and personal financial planning in Klang Valley, Malaysia". *International Journal of Economics and Management*, 5(1), 149-168.
- Chen, H., dan Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Finira, D. C., dan Yuliati, L. N. (2013). "Nilai Dan Pengaruhnya Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Dalam Pembelian Asuransi Jiwa". *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 6(3), 180-189.
- Ghozali, I., dan Latan, H. (2013). *Partial Least Square Konsep Aplikasi Path Modelling*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., dan Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. In SAGE (2nd ed.).
- Hilgert, Marianne A., Hogarth, Jeanne M., dan Beverly, S. G. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89(7), 309–322.
- Madura, J. (2020). *Personal Finance*, 7th ed. Pearson Publishing
- Kompas.com. (2019). *UMK Jawa Timur 2020 Disahkan, Tertinggi Rp 4,2 Juta*,

<https://www.kompas.com/tren/read/2019/11/22/101322065/umk-jawa-timur-2020-disahkan-tertinggi-rp-42-juta-terendah-rp-19-juta?page=all>

- Pangeran, P. (2012). "Sikap Keuangan Rumah Tangga Desa pada Aspek Perencanaan Keuangan". *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 35-49.
- Perry, V. G. dan Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of consumer affairs*, 39(2), 299-313.
- Saputri, F. A., dan Iramani, I. (2019). Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 123-141
- Silvy, M., dan Yulianti, N. (2013). "Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya". *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57-68.
- Sobaya, S., Hidayanto, M. F., dan Safitri, J. (2016). "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta". *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 20(1), 115-128.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Alfabeta.
- Latan, Hengky, dan Imam Ghozali. 2013. *Partial Least Squares, Konsep Aplikasi Path Modeling*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- OJK-RI. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). In Otoritas Jasa Keuangan. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI \(Revisit 2017\)-new.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017)-new.pdf).